



---

## **PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. CHAROEN POKPHAND TBK**

**Akhmad Akbar**

*dosen01973@unpam.ac.id*

Universitas Pamulang

**Eka Rahim**

*dosen01736@unpam.ac.id*

Universitas Pamulang

**Endang Nurita**

*dosen01972@unpam.ac.id*

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15417

***Abstrak.** This research aims to analyze the company's profitability ratio, one of the measuring tools is Return On Assets (ROA), with the liquidity ratio and solvency ratio factors. The liquidity ratio is the Current Ratio (CR) and the solvency ratio is the Debt to Equity Ratio (DER). Apart from that, this research also examines the role of Return On Assets on the Current Ratio and Debt to Equity Ratio. The research was conducted within the scope of the company PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. The method used is Quantitative by carrying out a quantitative Descriptive Analysis test, Classical Assumption Test consisting of Normality Test, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test which is continued with Simple and Multiple Linear Regression Tests then Hypothesis Tests namely T Test and F Test and finally Test the Coefficient of Determination using the SPSS software tool. The research years used were 12, namely from 2011 to 2022. The results of this research were both simultaneous and partial between variables, there was no significant CR variable, and DER on ROA at PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.*

***Keywords:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas perusahaan salah satu alat ukur tersebut adalah Return On Asset (ROA), dengan faktor rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yaitu Current Ratio (CR) dan rasio solvabilitas yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Selain itu penelitian ini juga meneliti peran dari Return On Asset terhadap Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. Penelitian dilakukan dalam lingkup perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Metode yang di gunakan adalah Kuantitatif dengan melakukan uji Analisis Deskriptif kuantitatif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi yang di lanjutkan dengan Uji Regresi Linear Sederhana dan Berganda kemudian Uji Hiopotesis yaitu Uji t dan Uji F dan terakhir Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan alat Bantu Software SPSS. Tahun Penelitian yang di gunakan adalah sebanyak 12 yaitu dari tahun 2011 sampai 2022. Hasil Penenelitian ini adalah baik simultan dan parsial antara variabel tidak terjadi signifikan variabel CR, dan DER terhadap ROA pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

***Kata Kunci:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan pakan ternak yang semakin hari semakin berkembang, membuat perusahaan dan negara harus berpikir panjang mengenai pengolahan pakn ternak tersebut. Karena bahan baku yang ada di Indonesia masih jauh dari angka kebutuhan setiap perusahaannya sehingga Negara pun

*PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP  
RETURN ON ASSET PADA PT. CHAROEN POKPHAND TBK*

harus mengimport bahan baku pakan ternak dari Negara lain.

Salah satu Perusahaan pakan ternak sendiri yaitu PT Charoen Pokphand Indonesia dengan penghasil pakan ternak Day Old Chicks (DOC) dan makanan olahan terbesar di Indonesia. Produk olahan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi Perusahaannya sehingga pada 2021 aset pada Perusahaan tersebut mencapai Rp 35.44 triliun. Sedangkan liabilitas perusahaan tersebut berada pada angka Rp. 10.29 triliun, dan ekuitas berada pada angka Rp 25.15 triliun.

Salah satu indikator dalam melihat tingkat efektifitas perusahaan dapat tercermin dari rasio profitabilitasnya. Menurut Kasmir (2016) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu alat ukur rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2016) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Seperti diketahui bahwa rasio keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Untuk itu peneliti menggunakan studi kasus keuangan yang telah dibuat oleh PT. Charoen Pokphand Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dianalisis untuk memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh PT. Charoen Pokphand Tbk. Dengan demikian kita dapat melihat mengenai perputaran aset pada Perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia dengan Analisis data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*. Berikut data laporan keuangan PT Charoan Pokphand Tbk 2011-2021.

**Tabel 1**

**Data CR,DER, Dan ROA**  
**PT. Charoan Pokphand Tbk Tahun 2011-2021**

Tahun	CR	DER	ROA
2011	333,3%	42,96%	26,71%
2012	331,28%	51,03%	21,71%
2013	379,23%	58,00%	16,08%
2014	246,45%	89,38%	8,38%
2015	210,62%	96,51%	7,42%
2016	212,92%	70,97%	9,19%
2017	231,85%	56,16%	10,19%
2018	297,87%	42,57%	16,46%
2019	256,30%	39,30%	12,37%
2020	252,63%	33,45%	12,34%
2021	200,55%	40,94%	10,21%
2022	201,40%	41,98%	11.20%

Sumber:Data di olah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat nilai rata-rata keuangan PT Charoan Pokphand Tbk berfluktuatif dari setiap kuartal pada tahun 2011 sampai 2021. Setiap kuartal tahun 2011-2021 Current Ratio (CR) mengalami perubahan yang tidak konsisten, setiap tahunnya selalu ada kenaikan dan penurunan. Penurunan yang terlihat secara signifikan adalah pada tahun 2021 Kuartal ke tiga penurunannya sebesar 79.43%. Hal ini disebabkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar. Sedangkan kenaikan (CR) tertinggi terjadi pada tahun 2013 Kuartal ke 1 kenaikannya sebesar 122.32% yang artinya mengalami tingkat likuiditasnya yang berarti harga saham mulai meningkat dan minat investor untuk berinvestasi mulai naik, walaupun kenaikannya tidak terlalu besar. *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dan penurunan artinya kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban lancarnya atau hutang lancarnya masih terbilang tidak stabil.

Untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan yang signifikan adalah pada Kuartal 1 tahun 2021 penurunannya sebesar 1.66%. Hal ini memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan modal sendiri mengalami peningkatan. Sedangkan kenaikan (DER) tertinggi terjadi pada Kuartal 2 tahun 2015 yaitu sebesar 6.46%. Hal ini menunjukkan bahwa total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal, sehingga beban perusahaan terhadap pihak kreditur semakin besar. Maka dapat disimpulkan apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin rendah maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin rendah.

Permasalahan yang terdapat dalam Perusahaan ini adalah dimana *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Bergerak Fluktuatif namun ditargetkan Perusahaan untuk menghasilkan Tingkat Efektivitas perbandingan Laba dan Asset yang semakin tinggi tiap tahunnya tetapi kenyataannya *Return On Asset* juga bergerak Fluktuatif dari tahun ke tahun Berdasarkan fenomena tabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang fluktuatif setiap tahunnya. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada PT Charoen Pokphand Tbk tahun 2011-2022”.

## **KAJIAN TEORI**

### ***Current Ratio* (CR)**

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Menurut Kasmir (2019), yaitu *Current Ratio* adalah salah satu Rasio Likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dalam likuiditas. Kapasitas korporasi untuk membayar utang jangka pendek atau utang jatuh tempo dengan aset lancar yang tersedia diukur dengan rasio lancar. Rata-rata standar industri untuk *Current Ratio* adalah 200% atau 2 kali. Rumus *Current Ratio* yang digunakan :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019:119)

### B. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Murhadi (2015:61), yaitu Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Rata-rata standar industri untuk Debt to Equity Ratio adalah 80% Rumus rasio hutang terhadap ekuitas yang digunakan adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

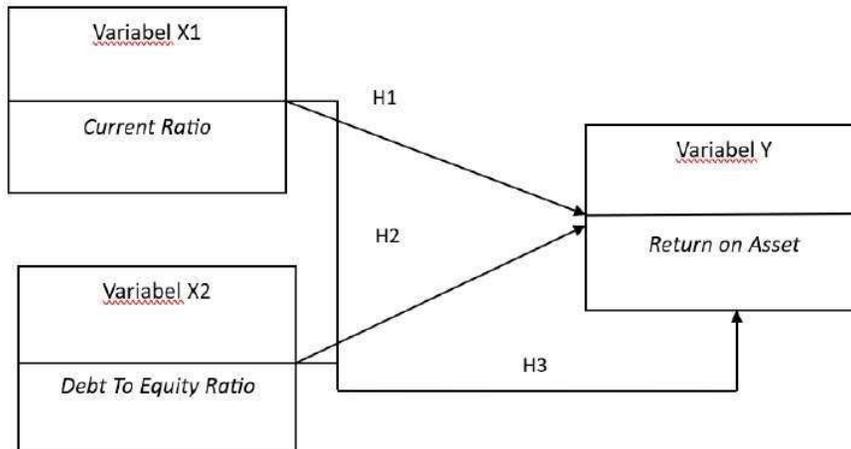
Sumber : Kasmir (2019: 123)

### C. Pengertian ROA

Return On Asset adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Menurut Sartono (2012:123) ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aktiva yang dipergunakan. Rata-rata standar industri untuk Return On Asset 5,6%. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari Return On Asset adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery (2019: 193)



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. HO1 = 0, tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dengan *Return On Assets* Perusahaan  
HA1 ≠ 0, terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dengan *Return On Assets* Perusahaan.
2. HO2 = 0, tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Assets* Perusahaan.  
HA2 ≠ 0, terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Assets* Perusahaan.
3. HO3 = 0, tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama dengan *Return On Assets* Perusahaan.  
HA3 ≠ 0, terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama dengan *Return On Assets* Perusahaan.

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif karena ditinjau dari permasalahan yang diteliti penilaian kinerja keuangan selama beberapa kurun waktu, yang berkaitan dengan data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan atau data yang berupa angka-angka.

#### 1. Populasi

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi jua seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Tbk tahun 2011-2021

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah dapat mewakili populasinya. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya: karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat

*PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP  
RETURN ON ASSET PADA PT. CHAROEN POKPHAND TBK*

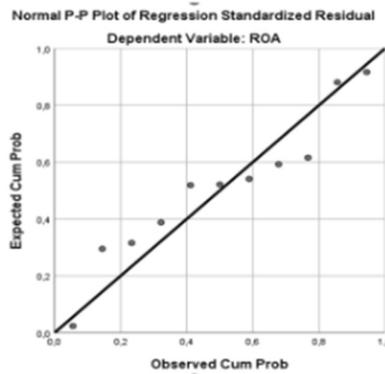
menggunakan sampel pada penelitian penelitian ini berupa laporan neraca dan laporan laba rugi triwulan pada PT. Charoen Pokphand Tbk. tahun 2011-2022. sehingga jumlah tahun yang di teliti adalah 12 tahun maka n=12.

Metode dalam penelitian ini yaitu dengan *Library Research* Data di peroleh dari website publikasi resmi laporan keuangan yaitu di IDX dengan menggunakan Teknik analisis data yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi ) , Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi (KD) , Uji Parsial (Uji-t), dan Uji Simultan (Uji-f)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian ini di dapat untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas sebagai berikut:



**Gambar 2**

**Gambar grafik Uji Normalitas**

Grafik P-Plot dari model regresi CR, DER, dan ROA tampak pada gambar 4.2 diatas. Berdasarkan tampilan grafik tersebut menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi ini memenuhi asumsi normal.

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolonearitas**

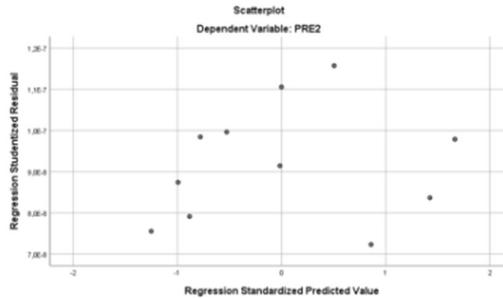
Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.412	5.573		2.048	.047		
	CR	.010	.015	.106	.688	.495	.933	1.072
	DER	-.079	.047	-.259	-1.682	.100	.933	1.072

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Ouput SPSS

*PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP  
RETURN ON ASSET PADA PT. CHAROEN POKPHAND TBK*

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance CR dan DER sebesar 0,933 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF CR dan DER sebesar 1,072 Lebih kecil dari 10,00 hal ini berarti bahwa tidak terjadi penyimpangan asumsi multikolinearitas



**Gambar 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,304 <sup>a</sup>	,093	,048	5,85556	1,551

a. Predictors: (Constant), DER, CR  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Dari data tabel 4.7 di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,551 dan nilai T tabel atau du sebesar 1,6044 maka analisis autokorelasi dapat dijelaskan hasil DW = 1,551. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $-2 < 1,551 < +2$  yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,412	5,573		2,048	,047		
	CR	,010	,015	,106	,688	,495	,933	1,072
	DER	-,079	,047	-,259	-1,682	,100	,933	1,072

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 11.412 + 0,010X_1 - 0,079X_2$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 11.412 menyatakan bahwa jika nilai ROA = 0 (tidak ada), maka CR dan DER akan sebesar 11.412.
- b. Koefisien X ( $\beta_1$ ) = 0,010 menunjukkan bahwa CR ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif terhadap ROA (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel CR ditingkatkan, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,010
- c. Koefisien X ( $\beta_2$ ) = -0,079 menunjukkan bahwa DER ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel DER ditingkatkan, maka akan menurun ROA sebesar -0,079.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,304 <sup>a</sup>	,093	,048	5,85556

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat nilai R Square atau Kofisien Deteminasi yaitu sebesar 0,093 yang artinya pengaruh variabel independen yaitu CR dan DER terhadap variabel dependen yaitu ROA sebesar 9.3%. dan sisanya di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,412	5,573		2,048	,047
	CR	,010	,015	,106	,688	,495
	DER	-,079	,047	-,259	-1,682	,100

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data tabel 6 maka hasil Signifikansi CR Dan DER di atas 0,05 maka dapat di simpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel ROA.

**Tabel 7. Tabel Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143,527	2	71,763	2,093	,136 <sup>b</sup>
	Residual	1405,791	41	34,288		
	Total	1549,318	43			

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Ouput SPSS

Berdasarkan Tabel uji F (Simultan ) Hasil signifikansi 0,136 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai CR dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

### **Pembahasan Penelitian**

Dari hasil pengujian statistik di atas, maka dapat dipaparkan pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Charoen Pokphand Tbk Periode 2011-2022 sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA)**

Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil keputusan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap variabel Return On Asset pada PT Charoen Pokphand Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan sebelumnya oleh Mahardihka, P.A dan Marbun, D.P (2016) yang mengemukakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset. Serta dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji bahwa variabel Current Ratio dengan t hitung  $0.688 <$  dari t tabel atau  $0.688 < 2,018$  maka H1 ditolak artinya Current Ratio tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset.

#### **2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA)**

Berdasarkan penelitian ini, dapat di ambil keputusan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap variabel Return On Asset pada Charoen Pokphand Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan sebelumnya oleh Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, dan Tjetjep Djuwarsa (2021) yang mengemukakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset. Serta dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji bahwa variabel Debt to Equity Ratio dengan t hitung  $-1,682 <$  dari t tabel atau  $-1,682 < 2,018$  maka H2 ditolak artinya Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset.

#### **3. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA)**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil perolehan uji Ftabel sebesar 2.83 Dengan kondisi Fhitung  $2.093 >$  dari Ftabel 2.83 dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0.05). Dari hasil uji hipotesis tersebut maka keputusan yang diambil adalah H3 diterima (hipotesis penelitian), artinya secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai korelasi (R) pada penelitian ini adalah 0.173, yang terletak antara interval koefisien 0.91 – 0.99 yang berarti bahwa nilai r tersebut tidak memiliki korelasi. Dijelaskan pula hasil pengujian koefisien determinasi adalah nilai R Square sebesar 0,093 atau 9.3% yang berarti bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh

sebesar 9.3% terhadap Return On Asset, sedangkan sisanya sebesar 90.7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019) dengan penelitiannya yang berjudul pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Kalbe Farma Tbk yang menunjukkan hasil bahwa variabel independen CR dan DER memiliki pengaruh besar terhadap variabel ROA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset PT Charoen Pokphand Tbk Periode 2011-2021, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*  
Berdasarkan hasil analisis bahwa variabel *Current Ratio* dengan thitung  $0.688 < t_{tabel}$  atau  $0.688 < 2,018$  artinya H1 ditolak maka kesimpulannya *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset  
Berdasarkan hasil analisis bahwa variable Debt to Equity Ratio dengan thitung  $-1,682 < t_{tabel}$  atau  $-1,682 < 2,018$  artinya H1 ditolak maka kesimpulannya Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset.
3. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset  
Berdasarkan hasil analisis bahwa variable Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dengan Fhitung  $2.093 < F_{tabel}$  atau  $2.093 < 2.83$  artinya H3 di terima maka kesimpulannya Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang simultan terhadap Return On Asset

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni,S.(2022).Current Ratio adalah Rasio Pengukuran Likuiditas,Ini Penjelasannya.Ekonopedia:  
<https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/agung/ekonopedia/62d7804e40973/current-ratio-adalah-rasio-pengukuran-likuiditas-ini-penjelasannya>
- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235-243.
- Akbar, A., & Nurita, E. (2021). The Effect of Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), and Return on Assets (ROA) on Stock Price at Surya Citra Media Period 2010-2019. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 76-82..
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, edisi 4*. BPFE, Yogyakarta
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341- 351.
- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Astari, T. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN dan Riset Manajemen (JIRM), 9(4).
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). PENGARUH CR, DER, TATO TERHADAP

- ROA PADA PERUSAHAAN ROKOK DI BEI. *Jurnal Ilmu Dewantara*, 3(1), 46-55.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266-276. KEUANGAN PT BERLINA TBK (Doctoral dissertation, POLITEKNIKNEGERI SRIWIJAYA).
- Hery. (2019). Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi. Jakarta: Pt. Grasindo.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan ke12. Jakarta: PT. Grafindo Persada*
- Linggasari, D. A. N. Y., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh DER, FIRM SIZE, CR, Dan WCTO Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 2(1), 33-49.
- Lisdawati, L., Nurita, E., & Akbar, A. (2022). EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND SOLVENCY RATIO ON STOCK PRICES IN PT KALBE FARMA TBK. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 2(1), 120-127.
- Mahanka, R., Aisyah, I., Ridwan, I. M., Hermansyah, H., & Rahmayani, R. (2018). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Pada Pelaku UMKM LA English Course. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*. *Widyakala: Journal Of Pembangunan* .
- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat*
- Nurwita, N. (2020). *Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1340.
- Nurwita, N., Kencana, P. N., & Lisdawati, L. *The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tunggal PRAKARSA Tbk Period 2011-2019. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 280-286.